

PERPUSTAKAAN UMUM TEMA: ARSITEKTUR KONTEMPORER

Dony Hermawan¹, Budi Fathony², Debby Budi Susanti³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹donyyhermawan@gmail.com, ²budifathony21@yahoo.co.id,

³budisusantidebby@gmail.com

ABSTRAK

Perpustakaan sebagai sarana informasi, pendidikan dan rekreasi bagi masyarakat bergerak seiring dengan perkembangan dan pergeseran budaya, teknologi serta perpustakaan itu sendiri. Adapun konteks perpustakaan umum dalam hal ini ialah bagaimana mengakomodir kegiatan perpustakaan guna memenuhi kebutuhan masyarakat pada saat ini dengan mempertimbangkan isu-isu strategis. Tak terkecuali pengadaan akan perpustakaan umum di Kota Malang yang juga memiliki kegiatan pendidikan yang cukup aktif. Adapun pendekatan-pendekatan guna memenuhi kebutuhan masyarakat akan perpustakaan umum pada saat ini ialah mencoba menangkap dan merespon isu sosial yang terjadi pada masyarakat serta perkembangan teknologi pada era derasnya arus informasi pada saat ini. Sehingga pada perancangan perpustakaan umum ini dilakukan dengan pendekatan arsitektur kontemporer yang merupakan solusi kontekstual. Dengan mempertimbangkan fungsi dan dimana arsitektur tersebut berdiri guna memenuhi kebutuhan ruang akan kegiatan perpustakaan serta ruang kolaborasi guna mewadahi aktivitas produktif di perpustakaan. Adapun bentuk perpustakaan umum merupakan perpustakaan hybrid yang merupakan kombinasi antara perpustakaan digital dan konvensional yang kedudukannya saling melengkapi satu sama lain.

Kata kunci : Perpustakaan Umum, Arsitektur Kontemporer, Kota Malang

ABSTRACT

The library as a means of information, education and recreation for the community moves along with the development and shift of culture, technology and the library itself. The context of public libraries in this case is how to accommodate library activities to meet the needs of the community at this time by considering strategic issues. No exception will be the procurement of public libraries in the city of Malang which also has quite active educational activities. The approaches to meet the needs of the community for public libraries at this time are trying to capture and

respond to social issues that occur in society and the development of technology in the era of rapid information flow at this time. So that the design of the public library is done with a contemporary architectural approach which is a contextual solution. By considering the function and where the architecture stands to meet the needs of space for library activities and collaboration space to accommodate productive activities in the library. The form of a public library is a hybrid library which is a combination of digital and conventional libraries whose positions complement each other..

Keywords : Public Library, Contemporary Architecture, Malang City

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan tempat mengelola suatu karya cetak dan karya rekam dengan suatu sistem tertentu guna memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi, pendidikan dan rekreasi dengan layanan yang bersifat sosial. Apabila ditinjau dari sudut pandang yang lebih luas perpustakaan merupakan salah satu agen pengembangan ilmu pengetahuan serta budaya. Oleh karena itu UNESCO sebagai organisasi internasional pada bidang pendidikan, sains dan kebudayaan mendorong pemerintah pusat dan daerah untuk giat berperan aktif dalam pengembangan perpustakaan umum. Tak terlepas Kota Malang yang menjadi salah satu kota pendidikan di Indonesia dengan cukup banyaknya jumlah perguruan tinggi dan sekolah dengan aktivitas pendidikan yang cukup padat oleh kegiatan para pelajar.

Adapun kehidupan umat manusia laksana perjalanan yang terus menghadapi perubahan, begitu pula pada perkembangan perpustakaan seiring dengan perkembangan teknologi dan budaya pada masyarakatnya. Perkembangan perpustakaan pun menyesuaikan atas kebutuhan masyarakat pada era derasnya arus informasi dan teknologi yang terus berkembang.

Dalam hal ini penulis mencoba merespon dengan merencanakan perpustakaan umum di Kota Malang dengan isu-isu strategis dengan pendekatan arsitektur kontemporer yang merupakan solusi kontekstual, yang bertujuan membantu masyarakat akan kebutuhan informasi dan ilmu pengetahuan serta sebagai wadah aktivitas produktif dan mengakomodasi kebutuhan masyarakat akan perpustakaan itu sendiri pada saat ini akibat pergeseran budaya pada masyarakat dan perkembangan perpustakaan. Pada akhirnya perpustakaan diharapkan mampu membantu masyarakat untuk terus berkembang dan memiliki pola pikir, sikap serta tindakan dalam menjalani kehidupan sehari-hari lebih baik, juga masyarakat yang kritis dan rasional yang kemudian menyentuh hati nurani.

TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Judul

Menurut (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan), perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/ atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi bagi pemustaka.

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat umum tanpa batasan status tertentu sebagai sarana mendapatkan informasi, pendidikan serta rekreasi. Adapun perpustakaan umum pada perancangan ini merupakan perpustakaan umum dengan skala kota/kabupaten.

Kajian Tema

Menurut (Sumalyo, 1997) , menyatakan bahwa kontemporer adalah bentuk aliran arsitektur yang tidak dapat dikelompokkan dalam suatu aliran arsitektur tertentu atau sebaliknya dimana berbagai macam aliran arsitektur terdapat didalamnya.

Menurut (Schirmbeck, 1988) , menyatakan bahwa arsitektur kontemporer berkembang oleh pemikiran dimana pada pendekatannya diharapkan mampu memperoleh sasaran serta pemecahan bagi arsitektur pada situasi saat ini dan hari esok.

Kemudian arsitektur kontemporer adalah suatu pendekatan berarsitektur dimana dalam prosesnya tidak membatasi suatu gaya arsitektur tertentu dan mencoba merespon konteks serta isu dimana arsitektur tersebut berdiri. Dan ditarik kesimpulan mengenai prinsip- prinsip arsitektur kontemporer :

1. Tidak terbatas penggunaan gaya arsitektur tertentu.
2. Arsitektur kontemporer merupakan solusi kontekstual.
3. Merespon isu teknologi, seperti : material.
4. Merespon isu sekitar, seperti : lingkungan dan sosial.

Kajian Tapak

Lokasi perancangan berada di Jalan Veteran, Klojen, Kota Malang, Jawa Timur. Dengan luas tapak perancangan adalah 8.370 m² dan peruntukkan bangunan sebagai kegiatan fasilitas umum di pusat kota yang ditentukan KDB = 50-60%. Tapak berada pada zona pelayanan umum yang difungsikan salah satunya untuk pengembangan kegiatan pendidikan.



Gambar 1

Sumber: (si-petarung.malangkota.go.id, 2018)
Peta Zonasi Kota Malang



Gambar 2

Sumber: (Data Pribadi, 2018)
Tapak

Potensi Tapak :

- Tapak berada di kawasan pendidikan dimana berdasarkan data pengunjung terkakhir perpustakaan umum Kota Malang, kelompok mahasiswa menjadi pengunjung terbanyak.
- Perpustakaan menjadi sarana bagi masyarakat sekitar terutama dalam melakukan kegiatan produktif melihat padatnya aktivitas belajar mengajar di lingkungan tapak.

- Lokasi tapak yang berada di dekat pusat kota dengan akses dan pencapaian yang mudah dengan sarana dan prasarana yang sudah baik, terlebih adanya transportasi online.

Permasalahan Tapak :

- Batas sebelah barat tapak merupakan bangunan perdagangan dan jasa yang cukup kuat pengaruhnya dalam kehidupan sosial masyarakat yang bertolak belakang dengan fungsi bangunan yang merupakan sarana pendidikan, dalam hal ini bagaimana pendekatan- pendekatan yang dapat dilakukan untuk mampu beradaptasi.
- Lingkungan sekitar tapak yang cukup padat oleh aktivitas manusia maupun kendaraan yang kemudian berpengaruh terhadap fungsi bangunan sebagai perpustakaan yang dibutuhkan ketenangan pada area tertentu.

METODE PERANCANGAN

Metode perancangan dilakukan dengan pendekatan studi literatur dan studi objek. Studi literatur dan studi objek mengenai fungsi bangunan berkaitan dengan pemahaman tentang pengertian, peran, tugas serta fungsi perpustakaan umum. Mengenai standar dan kriteria tentang kebutuhan ruang akan aktivitas yang diwadahi. Adapun objek bangunan yang dikaji berkaitan dengan studi objek mengenai fungsi adalah Perpustakaan Umum Kota Malang dan C2O Library & Collabative.

Studi literatur dan studi objek mengenai tema berkaitan dengan pemahaman akan pengertian dan pendekatan-pendekatan arsitektur kontemporer pada perancangan. Adapun objek yang dianalisa berkaitan dengan studi objek mengenai tema adalah Microlibrary–Taman Bima dan Am House.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Ruang

Berdasarkan data dan analisa didapatkan :

Pengunjung : 1200 pengunjung/hari (Perpustakaan Umum Kota Malang)

Asumsi kelompok pengunjung berdasarkan kelompok umur :

- Anak- anak (5-11 tahun) $15\% \times \text{total pengunjung} = 180 \text{ pengunjung}$
- Remaja (12-17 tahun) $45\% \times \text{total pengunjung} = 540 \text{ pengunjung}$
- Dewasa – Umum $40\% \times \text{total pengunjung} = 480 \text{ pengunjung}$

Koleksi : 213.141 koleksi (Perpustakaan Umum Kota Malang)

Asumsi jumlah koleksi berdasarkan jenis koleksi :

- Koleksi anak- anak = 15% x total koleksi = 31.970 koleksi
- Koleksi umum = 70% x total koleksi = 149.200 koleksi
- Koleksi referensi = 14% x total koleksi = 29.840 koleksi
- Koleksi majalah dan surat kabar = 1% x total koleksi = 2.131 koleksi

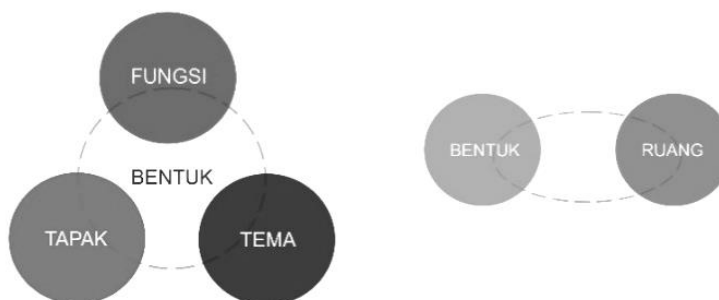
Tabel 1
Besaran Ruang

No.	Nama Ruang	Besaran Ruang
Kelompok Ruang Penerima		
	Lobby	110 m ²
1.	Front desk	5 m ²
2.	Tempat perekaman KTA	3 m ²
3.	Tempat penitipan barang	37 m ²
Total		155 m²
Kelompok Ruang Pengelola		
1.	R. Pimpinan Perpustakaan	18 m ²
2.	R. Sekretaris	5 m ²
3.	R. Kepala TU	9 m ²
	R. Staff TU	32 m ²
4.	R. Bag. Umum	9 m ²
5.	R. Bag. Kepegawaian	9 m ²
6.	R. Bag. Pengelolaan Informasi	12 m ²
7.	R. Bag. Humas	9 m ²
8.	R. Pengelola Arsip	16 m ²
9.	R. Bag. Pengembangan	16 m ²
10.	R. Perawatan dan Pendataan	16 m ²
11.	R. Server	3 m ²
12.	R. Pustakawan	12 m ²
13.	Pantry	12 m ²
14.	R. Rapat	24 m ²
15.	Toilet	11 m ²
Total		213 m²
R. Koleksi dan Baca Anak		
1.	Front desk	5 m ²
2.	Tempat penitipan barang	34 m ²

3.	Area Penelusuran Koleksi	10 m ²
4.	Area Koleksi Cetak	228 m ²
5.	Area Koleksi Referensi	33 m ²
6.	Area Baca Koleksi Cetak	58 m ²
7.	Area Diskusi	60 m ²
8.	Area Baca Koleksi Digital	34 m ²
9.	Area Koleksi Audio Visual	5 m ²
10.	R. Audiovisual	75 m ²
11.	Area Bermain	93 m ²
12.	Area Fotokopi	3 m ²
13.	Toilet	6 m ²
Total		644 m²
R. Koleksi dan Baca Umum		
1.	Area Penelusuran Koleksi	10 m ²
2.	Area Koleksi Cetak	366 m ²
3.	Area Baca Koleksi Cetak	488 m ²
4.	Area Diskusi	104 m ²
5.	Area Baca Koleksi Digital	48 m ²
6.	Area Koleksi Audio Visual	7 m ²
7.	Area Fotokopi	5 m ²
8.	R. Peminjaman dan Pengembalian	5 m ²
9.	R. Audiovisual	150 m ²
Total		1183 m²
R. Koleksi dan Baca Referensi		
1.	Area Penelusuran Koleksi	5 m ²
2.	Area Koleksi Cetak	65 m ²
3.	Area Baca Koleksi Cetak	118 m ²
4.	Area Baca Koleksi Digital	24 m ²
Total		212 m²
Co-Working Space		
1.	Area Kerja	316 m ²
2.	R. Rapat	30 m ²
Total		346 m²
Kelompok Ruang Penunjang		
1.	Ruang Seminar	202 m ²
2.	Cafetaria	278 m ²
3.	Mushalla	30 m ²
4.	Area Merokok	26 m ²
4.	Toilet	11 m ²

Total		547 m²
Kelompok Ruang Servis		
1.	Ruang Pompa	9 m ²
2.	Ruang Genset	27 m ²
3.	Ruang Panel	9 m ²
4.	Ruang AHU	12 m ²
5.	Gudang	12 m ²
6.	Pos Jaga	10 m ²
Total		79 m²
Kelompok Ruang Parkir		
1.	Parkir motor	900 m ²
2.	Parkir mobil	1200 m ²
3.	Parkir medium bus	50 m ²
4.	Parkir sepeda	96 m ²
Total		2262 m²
Total Keseluruhan Luas Bangunan		5641 m²

Konsep Bentuk



Gambar 3

Sumber: (Analisa Pribadi, 2018)
Pendekatan Bentuk

Konsep bentuk berangkat dari tata ruang yang merespon pola perilaku pelaku perpustakaan yang kemudian berkompromi dengan bentuk dasar yang ingin dicapai berdasarkan studi tema, tapak dan fungsi.

Konsep Ruang

Konsep tata ruang merupakan respon dari pola perilaku pelaku perpustakaan, adapun kualitas ruang yang ingin dicapai didasarkan pada fungsi dan tema. Seperti pertimbangan penggunaan material ruang dalam yang akan digunakan.

Konsep Struktur

Menimbang efektifitas struktur guna mendukung bentuk yang akan diterapkan pada bangunan merupakan sistem struktur rangka kaku menjadi pilihan saat ini dengan material beton bertulang dan struktur atap menggunakan baja.

Konsep Utilitas

- Pencapaian antar lantai direncanakan menggunakan tangga, ramp dan lift guna mendukung aktivitas pelaku perpustakaan.
- Pengadaan air bersih menggunakan sistem tidak langsung dimana sumber air dari sumur ditampung pada tangki bawah kemudian di salurkan di tangki atas lalu didistribusikan.



Gambar 4

Sumber: (Analisa Pribadi, 2018)
Sistem Distribusi Air Bersih

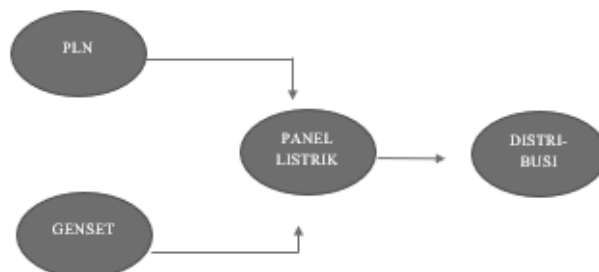
- Sistem pembuangan air kotor



Gambar 5

Sumber: (Analisa Pribadi, 2018)
Sistem Pembuangan Air Kotor

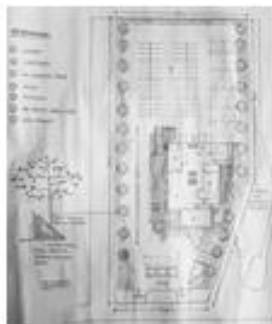
- Sistem pengadaan listrik



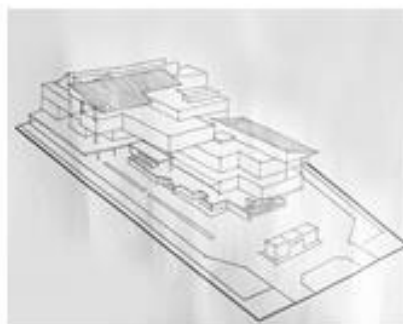
Gambar 6

Sumber: (Analisa Pribadi, 2018)
Sistem Pengadaan Listrik

Gambar Skematik Desain



Gambar 7
Sumber: (Data Pribadi, 2019)
Skematik Layout



Gambar 8
Sumber: (Data Pribadi, 2019)
Skematik Bentuk



Gambar 9
Sumber: (Data Pribadi, 2019)
Skematik Tampak Depan



Gambar 10
Sumber: (Data Pribadi, 2019)
Skematik Tampak Samping Kanan



Gambar 11
Sumber: (Data Pribadi, 2019)
Skematik R. Baca Umum



Gambar 12
Sumber: (Data Pribadi, 2019)
Skematik R. Baca Anak

Gambar Pengembangan Desain



Gambar 13
Sumber: (Data Pribadi, 2019)
Site Plan



Gambar 14
Sumber: (Data Pribadi, 2019)
Layout Plan



Gambar 15
Sumber: (Data Pribadi, 2019)
Tampak Depan



Gambar 16
Sumber: (Data Pribadi, 2019)
Tampak Samping Kanan



Gambar 17
Sumber: (Data Pribadi, 2019)
Visualisasi



Gambar 18
Sumber: (Data Pribadi, 2019)
Visualisasi

KESIMPULAN

Perpustakaan umum dirancang guna mewadahi kebutuhan masyarakat Kota Malang akan informasi, pendidikan dan rekreasi serta sebagai wadah untuk aktivitas produktif dan juga diharapkan menjadi tempat interaksi sosial yang positif. Dalam proses perancangan ini mencoba menangkap dan merespon isu-isu strategis berkaitan dengan perkembangan perpustakaan serta teknologi dan budaya pada masyarakat dengan pendekatan tema arsitektur kontemporer. Adapun bentuk perpustakaan umum ini merupakan perpustakaan hybrid yaitu perpaduan antara perpustakaan konvensional dan perpustakaan digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Schirmbeck, E. (1988). *Gagasan Bentuk dan Arsitektur: Prinsip-Prinsip Perancangan Dalam Arsitektur Kontemporer*. Bandung: Bandung Intermatra.
- Sumalyo, Y. (1997). *Arsitektur Modern Akhir Abad XIX dan Abad XX*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.*